

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun ini industri bisnis dalam bidang coffee shop sangat trend dikalangan masyarakat khususnya kalangan anak muda. Hal mendorong masyarakat wirausaha untuk melakukan bisnis di bidang coffee shop seperti membuka ataupun menciptakan varian baru. Sangat banyak usaha di bidang coffee shop yang sedang populer saat ini, salah satunya yaitu Kopi Yor. Kopi yor adalah brand local es kopi kekinian yang banyak sudah memiliki cabang yang berdiri pada tahun 2018. Sesuai dengan nama brand, varian es kopi yor merupakan perpaduan antara rasa pahit kopi dan rasa khas kelapa kopyor.

Kopi yor sampai saat ini hadir di 20+ kota di Indonesia dengan total 100+ outlet. Mulai dari Medan di bagian Barat sampai Ambon di bagian Indonesia Timur. Salah satu ada di Medan, Sumatera Utara. Dan juga mempunyai ciri khas tagline yang mudah diingat setiap customer, yaitu "its your kopi". Nama kopi Yor sendiri terinspirasi dari outlet pertama kopi Yor yang berada di jalan Kelapa Kopyor, KelapaGading, Jakarta Utara. Di Kopi Yor juga memilih biji kopi local yang terbaik kemudian di proses dengan Inhouse Roastery yang professional, yang menjamin dengan kualitas brewing biji kopinya tetap terjaga konsistennya. Selain itu di Kopi Yor tidak hanya menyediakan menu coffee tetapi juga menu non-coffee seperti varian boba minuman yang sedang tren juga dan minuman lain seperti coklat.

Kopi Yor memiliki ikon "Roy" yang menjadi mascot yang mempresentasikan karakter customer Kopi Yor. Ikon "Roy" ini dapat ditemui pada setiap outlet Kopi Yor yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan tampilan mascot bernama Roy ini, diharapkan Kopi Yor lebih mudah diingat para customer baru atau yang sudah menjadi pelanggan tetap.

Pencatatan keuangan mulai penjualan, pembelian barang, dan biaya lain-lain dicatat di dalam buku dan buku tersebut dipegang oleh pemilik toko tersebut. Tentu saja penjualan yang ada di Kopi Yor disediakan berbagai macam cara untuk memesannya. Semuanya di dorong dengan melalui strategi promosi yang diberikan secara online maupun offline, dengan aktif mengikuti program promo nasional yang berdampak akan meningkat begitu juga dengan sales. Tidak hanya promo, kami juga aktif berpartisipasi dalam event-event.

Pada coffee shop terdiri dari 6 pegawai, 6 pegawai tersebut memiliki masing-masing pekerjaan yaitu seperti didapur, digudang, dikasir ataupun sebagai pelayan

yang mengantarkan pesanan dari konsumen. Adapun tugas pegawai yaitu bertanggung jawab terhadap transaksi penjualan produk dan pengecekan terhadap ketersediaan bahan. Pada Kopi Yor membeli stok bahan baku kepada pusat dengan membuat list apa saja yang mau dibeli setelah itu melakukan order ke pusat melalui whatsapp, dan pembayarannya dilakukan secara transfer bank. Stok yang dibeli adalah bahan-bahan untuk keperluan menu Kopi Yor seperti biji kopi, susu, gula, boba. Selain dari pusat kita beli bahan makanan di pasar dan beberapa e-commerce.

Kopi Yor melakukan penjualan ada secara langsung dan ada melalui aplikasi online. Pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan yaitu lebih banyak menggunakan cash, tetapi ada juga melakukan pembayaran secara langsung yang menggunakan seperti kartu debit atau beberapa metode pembayaran menggunakan aplikasi. Saat konsumen melakukan pembelian menggunakan aplikasi online pembayarannya melalui aplikasi tersebut. Setiap penjualan yang terjadi di dalam Kopi Yor, pegawai akan langsung mencatat produk yang terjual ke dalam nota lalu kemudian dicatat dalam buku secara manual. Setelah penjualan selesai, pegawai akan mencocokkan produk yang ada dengan catatan yang dibuat secara manual, pegawai akan memeriksa apakah sudah benar jumlah produk terjual. Pada Kopi Yor bisa mencapai 141 penjualan kopinya dalam satu hari, dan 66 penjualan di makanan dalam satu hari juga. Pendapatan atau omset yang didapatkan oleh Kopi Yor perbulan memiliki kisaran Rp. 20.000.000 - Rp. 50.000.000.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah atau permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

- a. Bagaimana melakukan penjualan yang terjadi di offline ?
- b. Bagaimana cara menghasilkan catatan akuntansi dan tentang laporan keuangan?
- c. Bagaimana menyajikan laporan jumlah pelanggan per hari?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Untuk merumuskan proses pencatatan penjualan yang dilakukan di Kopi Yor secara offline
2. Untuk mengetahui secara terperinci proses keuangan atau transaksi yang dilakukan di Kopi Yor
3. Pengelola Kopi Yor dapat mengetahui pendapatan per hari nya

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

1. Aplikasi ini hanya sampai pada tahap pengujian
2. Aplikasi ini tidak menangani pajak
3. Tidak menangani retur penjualan

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan dilakukan dengan menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC) dengan Model Waterfal*. Tahapan metode *Software Development Life Cycle (SDLC) model waterfall* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan kebutuhan dengan mendengarkan pelanggan yang dilakukan melalui proses wawancara untuk kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami oleh *user* nantinya.

2. Desain Sistem

Tahap ini menghasilkan suatu rancangan berupa *Entity Relationship Diagram*, *Usecase*, *Business Process Model and Notation* (BPMN) dan mock-up untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang dibangun.

3. Pengodean

Tahap ini bertujuan untuk melakukan pembuatan kode sesuai dengan perancangan yang telah dilakukan. Penulisan kode program pada tahap ini menggunakan *framework Codeigniter* dan menggunakan basis data MySQL.

4. Pengujian

Tahap pengujian merupakan tahap yang bertujuan untuk menilai apakah sistem yang dibangun telah sesuai dengan kebutuhan. Pengujian pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan *Black Box Testing*

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal Pengerjaan disarankan dicantumkan pada buku seminar (proposal) saja dan tidak dicantumkan pada buku sidang atau buku Proyek Akhir (buku PA), kecuali untuk penelitian yang ingin menonjolkan seberapa lama pengerjaan penelitian maka diperbolehkan untuk mencantumkan jadwal pengerjaan pada buku PA. Jadwal pengerjaan Proyek Akhir umumnya dibuat dalam bentuk tabel. Setiap kegiatan akan dipetakan pada waktu-waktu tertentu. Tabel pengerjaan diberi namadan diletakkan di atas tabel sesuai dengan aturan penulisan judul tabel pada Proyek Akhir.

No	Kegiatan	2021				2022					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Analisis Kebutuhan										
2	Desain Sistem										
3	Pembuatan Kode										
4	Pengujian										

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan